

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola pengasuhan anak pada keluarga nelayan di Desa Perlis yang satu dengan keluarga yang lain berbeda-beda, namun pola pengasuhan yang dominan adalah pola pengasuhan demokratis. Hal ini dibuktikan dengan sikap orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berdiskusi, mendengar keluhan anak disaat anak sedang mengaduh, mendengar pendapat anak disaat anak ingin memberikan pendapatnya. Dalam aktivitas sekolah orang tua juga berdiskusi dengan anak supaya mandiri dalam belajar serta mendukung segala aktivitas anak disekolah ataupun di luar sekolah selama aktivitas tersebut positif dan baik untuk perkembangan anak. Pada saat tertentu orang tua juga bersifat otoriter seperti pada saat orang tua memantau anak dari jarak dekat dan jarak jauh serta pada saat orang tua tidak memberikan kegiatan sesuai dengan keinginan anak sendiri. Anak diberikan kebebasan oleh orangtua namun kebebasan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan anak usia 1-15 tahun masih memerlukan bimbingan dan pengawasan dari orang tua.
2. Kesibukan orangtua dalam bekerja menjadi kendala bagi orang tua dalam mengasuh anak. Rata-rata orang tua di Desa Perlis bermata pencaharian sebagai Nelayan dan Ibu Rumah Tangga, maka dari itu kesibukan ataupun pekerjaan orang tua sangatlah mempengaruhi pola asuh yang cenderung diterapkan pada

keluarga nelayan di Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat.

3. Pola asuh yang efektif harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak, karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda. Pola asuh tersebut tidak hanya dilihat dari sudut pandang orang tua, tetapi juga dilihat dari sudut pandang anak. Oleh karena itu diperlukan komunikasi antara orang tua dan anak mengenai penerapan pola pengasuhan yang diterapkan .

B. Saran

1. Perlunya komunikasi orang tua dengan anak mengenai penerapan pola asuh yang diterapkan. Hal ini dimaksudkan untuk menjalin kedekatan dan kehangatan antar anggota keluarga.
2. Meskipun tingkat pendidikan orang tua cukup rendah, hendaknya orang tua tetap memperhatikan pendidikan anak. Bukan hanya pendidikan formal saja, namun juga pendidikan nonformal agar anak mendapatkan pengetahuan yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat.
3. Meskipun orang tua sibuk hendaknya memberikan sedikit waktu untuk anak-anaknya untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan tujuan agar keharmonisan keluarga antara orangtua dengan anak dapat terjaga dengan baik.